



**SIAP SAMBUT WISATAWAN:** Pengunjung menikmati suasana sore hari di Teras Malioboro Jogja sisi Beskalan, kemarin (23/3). Para pelaku wisata di Jogja, termasuk para pedagang siap menyambut wisatawan saat libur panjang Lebaran nanti. Mereka berjanji tidak akan ajai mumpung atau mengenakan tarif nuthuk.

Kesiapan DJJ Sambut 1,5 Juta Pemudik dan Wisatawan saat Libur Lebaran 2025

# ANTISIPASI TARIF NUTHUK, DIMINTA PASANG LIST HARGA

Sekitar 1,5 juta pemudik dan wisatawan bakal membanjiri Jogjakarta selama libur Lebaran nanti. Apa persiapan PHRI, Asita, dan stakeholder terkait khususnya dinas pariwisata untuk menyambut momentum ini? Juga para pedagang agar tidak aji mumpung dengan aksi nuthuk? Berikut laporan *Radar Jogja*.

DINAS Pariwisata (Dinpar) DJJ mengimbau agar pengelola objek wisata menerbitkan list harga tarif masuk. Hal itu untuk mengantisipasi tarif atau retribusi busi nuthuk (mengenakan tarif di luar batas wajar), selama libur Lebaran. "Semua pihak memastikan tersedianya list harga tarif masuk wisata, kuliner dan komponen pendukung lain,"

ujar Kepala Dinpar DJJ Imam Pratanadi saat dikonfirmasi *Radar Jogja* kemarin (23/3). Rapat koordinasi pembahasannya itu terakhir digelar Kamis (20/3). Beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) juga dilibatkan seperti dinas pariwisata kabupaten/kota dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) \*  
*Baca Antisipasi... Hal 7*



IMAM PRATANADI

PERSIAPAN LIBUR LEBARAN 2025

**SEKITAR 1,5 JUTA**

Pemudik dan wisatawan akan mengunjungi Jogjakarta selama libur Lebaran.

**Upaya Pencegahan Tarif Nuthuk:**

- (Dinpar) DU mengimbau pengelola objek wisata, kuliner, dan sektor pendukung lainnya untuk menyediakan daftar harga yang jelas.
- Rapat koordinasi telah digelar dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk OPD, Pokdarwis, GPI DJJ, kepolisian, dan instansi terkait.
- Pemkot Jogja menerangkan sistem penamaan harga bagi pedagang dengan produk serupa di lokasi yang berdekatan.
- Pedagang diwajibkan mencantumkan daftar harga.
- Imbasan bagi wisatawan untuk membayar sesuai harga.

**LANGKAH PENGAWASAN**

- Jika ditemukan kasus tarif nuthuk, laporan akan diteruskan ke pemerintah kabupaten/kota.
- Saat ini belum ada sanksi resmi, namun tindakan akan disesuaikan kebijakan pemerintah daerah.



Jogja siap menyambut jutaan wisatawan dengan berbagai upaya pencegahan tarif nuthuk serta memastikan kenyamanan pengunjung selama libur Lebaran.



Foto: Radar Jogja

# Antisipasi Tarif Nuthuk, Diminta Pasang List Harga

Sambungan dari hal 1

Serta Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIJ, kepolisian, dan instansi terkait lainnya.

"Kami memastikan agar wisatawan tidak terganggu dengan kejadian tarif *nuthuk*

dan sebagainya," tuturnya. Selanjutnya apabila ditemui atau ada laporan terdapat pengelola wisata atau kuliner yang *nuthuk*, pihaknya akan menyerahkan ke pemerintah kabupaten/kota. Tindak lanjutnya sesuai wewenang pemerintah

setempat.

"(Mungkin) belum sampai pada sanksi," terangnya.

Seperti yang dilakukan oleh Pemkot Jogja yakni dengan menerbitkan hingga menyebarkan daftar harga para pedagang. Bahkan di bawah daftar harga akan disertai im-

bauan untuk membayar sesuai dengan harga yang sudah tertera.

Bahkan di Kota Jogja dilakukan penyamaan harga untuk pedagang yang produknya sama dan berada di lokasi yang tidak jauh. "Skenario sama seperti aturan

yang sudah ada di Kota Jogja itu," jelasnya.

Ia memastikan tidak ada tarif objek wisata yang mengalami kenaikan di momen

libur Lebaran tahun ini. Hal tersebut karena ia belum menerima adanya laporan kenaikan tarif dari pengelola wisata hingga saat ini.

"Dari pantauan teman-teman juga belum ditemukan adanya kenaikan tarif untuk masuk objek wisata," bebernya. (oso/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005